



**ZONA SNI TAMAN PINTAR DIRESMIKAN**  
**Bermain Ular Tangga Mengenal Standarisasi**



MERAPI-TRI DARMIYATI

**Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti tengah melihat permainan interaktif ular tangga SNI, usai peresmian Zona SNI di Taman Pintar.**

USAI mengocok dadu peserta berjalan beberapa langkah sesuai angka dadu di atas hamparan kolom kotak-kotak. Setiap kotak berisi nomor angka dan berbagai tulisan. Pada kotak nomor 12 misalnya berisi tulisan pakai helm berstandar SNI. Kotak berikutnya bertuliskan standar dibuat untuk memudahkan hidup kita. Tak ketinggalan tangga naik dan ular yang mengarah turun juga ada dalam permainan ular tangga tersebut.

Inilah gambaran permainan ular tangga Standar Nasional Indonesia (SNI) yang menjadi bagian dari Zona SNI di Taman Pintar, Yogyakarta. Zona SNI di Taman Pintar merupakan zona SNI pertama di Indonesia. Selain ular tangga ada juga peraga pengujian helm SNI yang dijatuhkan beberapa kali. Selain itu ada juga permainan interaktif lain untuk mengenalkan SNI kepada anak-anak.

Zona baru ini berada di gedung Kotak Lantai 3 merupakan sumbangan dari Badan Standarisasi Nasional (BSN). Deputi Informasi dan Pemasaryakatan Standarisasi BSN, Dewi Odjar mengatakan melalui zona tersebut ditampilkan pula beberapa permainan interaktif tentang SNI. Permainan ini bertujuan untuk mengenalkan masyarakat terutama anak-anak melalui aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan standarisasi ukuran seperti ukuran baju dan sepatu.

"BSN mengembangkan dan membina standarisasi. Standar penting untuk keamanan dan keselamatan," kata Dewi Odjar dalam peresmian Zona SNI di Taman Pintar kemarin.

Sejak awal pihaknya memantau perkembangan Taman Pintar. Menurutnya Taman Pintar harus menjadi model percontohan pengembangan lembaga sains, bermain dan belajar yang dikelola pemerintah.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti berharap, keberadaan Taman Pintar mampu memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat. Pemkot akan mendukung Taman Pintar karena keberadaannya mendukung Yogyakarta sebagai kota pendidikan, budaya dan wisata.

"Terutama dengan konsep amati, tiru dan modifikasi dari pembelajaran interaktifnya," tambahnya.

Sementara itu Kepala Kantor Pengelola Taman Pintar, Yudianto Dwi Sutono mengatakan zona baru yakni Zona SNI menjadi zona ke 47 di Taman Pintar dengan 1.273 alat peraga. Diharapkan zona ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait standar nasional. Sumbangan Zona SNI ini menjadi kado ulang tahun Taman Pintar yang ke-5 kemarin.

"Tiap tahun zona-zon baru ada penambahan dan penyegaran. Ini agar masyarakat tidak bosan berkunjung," ujar Yudianto.

Selama setahun rata-rata jumlah pengunjung Taman Pintar mencapai 1 juta. Pada Minggu (15/12) ini mendekati libur akhir tahun jumlah pengunjung sudah meningkat 400 persen. Dari 3000 pengunjung menjadi 13.000 pengunjung. Menyambut liburan Taman Pintar yang biasanya tutup hari Senin, tetap beroperasi sampai 7 Januari. Tata ulang di zona di lantai 3 juga dilakukan dan akan memaksimalkan 70 pemandu di Taman Pintar. **(Tri)-a**

Untuk Ditanggapi  
 Untuk Diketahui  
 Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005